

Market Review & Outlook

- Bursa Global Terkoreksi.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (Range: 6,530—6,615).

Today's Info

- KRAS Bidik Laba USD 24 Juta
- ERAA Peroleh Pinjaman Rp250 Miliar
- Penjualan ANTM Naik 38%
- GLOB Tingkatkan Efisiensi Pada Tahun Ini
- ISAT Targetkan Pendapatan Data Naik 10%
- SDMU Targetkan Kinerja Naik 5%-10%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
AKRA	B o W	6,475-6,575	6,050
PGAS	B o W	2,490-2,550	2,200
BWPT	B o W	234-238	214
TINS	B o W	1,090	1,000
WIKA	S o S	1,965-1,925	2,150

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.81	3,992

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
PNBS	31 Jan	EGM
SIDO	31 Jan	EGM
SUGI	31 Jan	EGM
TOBA	31 Jan	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

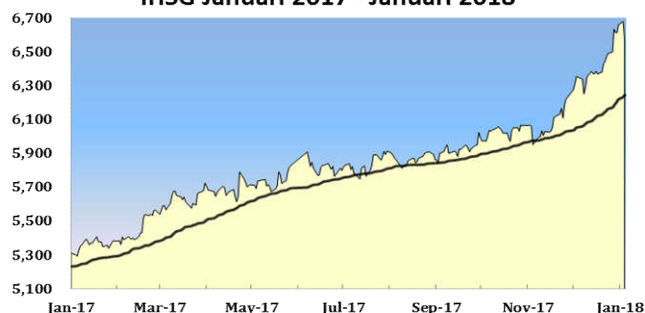
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BPFI	712 : 100	450	22 Mar
RBMS	19 : 69	216	22 Mar

IPO CORNER	
PT. Borneo Olah Sarana Sukses	

IDR (Offer)	350—600
Shares	400,000,000
Offer	09—13 February 2018
Listing	21 February 2018

IHSG Januari 2017 - Januari 2018



JSX DATA

Volume (Million Share)	11,687	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	10,417	6,530	6,615
Market Cap. (IDR Trillion)	7,312	6,485	6,660
Total Freq (x)	429,761	6,445	6,700
Foreign Net (IDR Billion)	(1,193.82)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,575.49	-105.13	-1.57%
Nikkei	23,291.97	-337.37	-1.43%
Hangseng	32,607.29	-359.60	-1.09%
FTSE 100	7,587.98	-83.55	-1.09%
Xetra Dax	13,197.71	-126.77	-0.95%
Dow Jones	26,076.89	-362.59	-1.37%
Nasdaq	7,402.48	-64.02	-0.86%
S&P 500	2,822.43	-31.10	-1.09%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	69.02	-0.4	-0.63%
Oil Price (WTI) USD/barel	64.50	-1.1	-1.62%
Gold Price USD/Ounce	1344.27	-3.0	-0.22%
Nickel-LME (US\$/ton)	13317.00	-458.5	-3.33%
Tin-LME (US\$/ton)	21788.00	-316.0	-1.43%
CPO Malaysia (RM/ton)	2490.00	-24.0	-0.95%
Coal EUR (US\$/ton)	90.95	-1.3	-1.46%
Coal NWC (US\$/ton)	107.15	-1.8	-1.70%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13434.00	70.0	0.52%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,895.6	0.98%	11.70%
Medali Syariah	1,704.4	0.07%	0.89%
MA Mantap	1,616.6	0.41%	18.50%
MD Asset Mantap Plus	1,536.9	0.24%	10.88%
MD ORI Dua	2,040.8	1.80%	17.21%
MD Pendapatan Tetap	1,206.1	2.46%	22.10%
MD Rido Tiga	2,255.1	-3.41%	9.10%
MD Stabil	1,215.2	0.85%	11.34%
ORI	1,945.7	0.39%	5.94%
MA Greater Infrastructure	1,348.4	3.06%	12.76%
MA Maxima	1,050.9	7.75%	13.99%
MD Capital Growth	1,159.7	11.19%	16.23%
MA Madania Syariah	1,065.0	3.37%	2.76%
MA Strategic TR	1,049.0	0.53%	2.58%
MD Kombinasi	837.1	6.63%	12.84%
MA Multicash	1,384.8	0.38%	6.11%
MD Kas	1,455.7	0.53%	6.27%

Harga Penutupan 30 Januari 2018

Market Review & Outlook

Bursa Global Terkoreksi. Wall Street melemah dengan indeks S&P 500 turun -1.09%, Nasdaq turun -0.86% dan DJIA turun -1.37% terutama dipicu oleh koreksi saham sektor kesehatan. Imbal hasil obligasi Amerika Serikat naik ke level tertinggi akibat ekspektasi bank sentral setelah global akan mengurangi stimulus karena membaiknya prospek ekonomi. Dari data ekonomi, kepercayaan konsumen naik ke level 125.4 di bulan Januari. Selain itu, pasar juga akan menantikan hasil pertemuan FOMC dan pidato presiden AS Donald Trump.

Dari dalam negeri, IHSG ditutup melemah -1.57% di 6,575 akibat aksi profit taking dengan seluruh sektor mengalami pelemahan terutama sektor aneka industri (-2.36%) dan infrastruktur (-2.25%). Koreksi IHSG dan juga bursa regional mengikuti pelemahan Wall Street sehari sebelumnya. Saham INKP, BTPN dan AGRO menjadi market leader sedangkan saham HMSP, TLKM dan BBRI menjadi market laggard.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (Range: 6,530—6,615). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 6,575. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan pelemahannya setelah belum mampu melewati resistance level equidistant channel di 6,700, di mana berpotensi menuju support level 6,530 hingga menguji EMA 20 di 6,485. Stochastic yang mengalami bearish crossover berpotensi membawa indeks melemah. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung melemah.

Macroeconomic Indicator Calendar (29 Januari - 2 Februari 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
30	FDI (YoY)	Q4-2017	10,6%	12%	-
01	PMI Manufaktur	Jan-2018	-	49,3	-
01	Inflasi (MoM)	Jan-2018	-	0,71%	0,68%
01	Inflasi (YoY)	Jan-2018	-	3,61%	3,33%
01	Inflasi Inti (YoY)	Jan-2018	-	2,95%	2,81%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
29	Core PCE (YoY)	AS	Dec-2017	1,5%	1,5%	1,5%
30	GDP (YoY, <i>Flash</i>)	Euro Area	Q4-2017	2,7%	2,8%	2,7%
30	Ekspektasi Inflasi Konsumen	AS	Q4-2017	19,6	13,6	14
31	Trump Speech					
31	<i>Pending Home Sales</i> (YoY)	AS	Dec-2017	-	0,8%	0,6%
31	EIA Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended January 26 th -2018	-	-1,07 juta barel	-0,1 juta barel
31	Inflasi (YoY, <i>Flash</i>)	Euro Area	Jan-2018	-	1,4%	1,4%
31	Tingkat Pengangguran Terbuka	Euro	Dec-2017	-	8,7%	8,7%
01	FOMC	AS	Feb-2018	-	1,5%	1,5%
01	<i>Initial Jobless claims</i>	AS	Week Ended January 27 th -2018	-	233 ribu	238 ribu
01	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	Week Ended January 20 th -2018	-	1937 ribu	1952 ribu
01	PMI Manufaktur	AS	Jan-2018	-	55,1	55,5
01	<i>Average Hourly Earnings</i> (YoY)	AS	Jan-2018	-	2,5%	2,5%
01	Akun gaji non petani	AS	Jan-2018	-	148 ribu	195 ribu
01	Tingkat pengangguran terbuka	AS	Jan-2018	-	4,1%	4,1%
01	PMI Manufaktur	Tiongkok	Jan-2018	-	51,5	51,3
01	PMI Manufaktur	Jepang	Jan-2018	-	54	54,4

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Realisasi investasi melampau target.** Realisasi PMA dan PMDN sepanjang 2017 mencapai Rp692,8 triliun atau di atas target yang ditetapkan di tahun ini sebesar Rp678,8 triliun. Jika dilihat berdasarkan kelompoknya, maka sepanjang tahun 2017 realisasi investasi PMA mencapai Rp430,5 triliun atau tumbuh sebesar 8,57% dibandingkan tahun 2016 sedangkan realisasi investasi PMDN mencapai Rp262,3 triliun atau meningkat 17,99% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, khusus di kuartal IV-2017, realisasi investasi mencapai Rp179,6 triliun atau tumbuh sebesar 10,6% (YoY) dengan rincian sebesar Rp67,6 triliun merupakan PMA sedangkan Rp112 triliun merupakan PMDN (Sumber: BKPM dan Kontan)

GLOBAL

- Fokus pada pidato Trump.** Hari ini, selain menunggu sentimen dari pertemuan FOMC pada esok hari, pasar juga menanti sentimen dari pidato Presiden Trump dalam agenda tahunan state of the union. Pidato dalam agenda rutin tersebut berisi terkait dengan rencana kerja Presiden Trump ke depan serta pencapaian yang telah terjadi sejauh ini. Sebelumnya, pernyataan Trump berhasil "menolong" nilai tukar dolar AS terhadap negara-negara lain yang mengalami pelemahan akibat pernyataan Steve Mnuchin tentang keuntungan lemahnya nilai tukar dolar AS. (Sumber: BBC)
- Ekonomi Kawasan Euro mencapai level tertinggi sejak 10 tahun terakhir sedangkan ekspektasi inflasi meningkat.** Berdasarkan rilis Eurostat, estimasi awal pertumbuhan ekonomi Kawasan Euro pada Q4-2017 tercatat 0,6% (QoQ) dan 2,7% (YoY) atau selaras dengan ekspektasi pasar. Selain itu, secara tahunan, pertumbuhan ekonomi Kawasan Euro pada tahun 2017 merupakan yang tertinggi dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Di sisi lain, ekspektasi inflasi konsumen mencapai level tertinggi sejak Januari 2013 menjadi sebesar 19,6. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan ekspektasi inflasi semakin meningkatkan tekanan kepada Bank Sentral Euro (ECB) untuk menghentikan program *Quantitative Easingnya* (QE) yang akan berakhir pada September 2018. (Sumber: CNBC dan Tradingeconomics)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.6	-	-35.14
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.7	-	0.72
Baltic Dry	10,955,080.0	-	-1,377,020.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.760	0.00%	-1.9%
USD/JPY	111.230	0.00%	-1.0%
USD/SGD	1.388	0.00%	-1.7%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.897	0.00%	-3.2%
USD/CNY	6.798	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

KRAS Bidik Laba USD 24 Juta

- PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (KRAS), menargetkan laba bersih senilai US\$24 juta setelah perusahaan berhasil kembali menurunkan kerugian pada 2017.
- Direktur Keuangan KRAS Tambok Setiawati mengungkapkan perusahaan memasang target perusahaan dapat membukukan keuntungan pada 2018. Hal itu sejalan dengan pencapaian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) itu yang terus mengurangi kerugian sejak 2012.
- Menurut prognosis atau laporan keuangan yang belum diaudit, KRAS membukukan kerugian senilai Rp1,17 triliun atau setara US\$87,96 juta dengan asumsi US\$1 senilai Rp13.300. Dengan demikian, jumlah tersebut lebih rendah dibandingkan dengan rugi yang pada 2016 senilai US\$171,69 juta.
- Tambok mengatakan pencapaian tersebut berkat upaya perusahaan untuk menekan sejumlah biaya seperti beban keuangan yang berasal dari biaya operasional. Pertumbuhan terbesar sepanjang 2017 dicatatkan oleh peningkatan laba operasi. (sumber : bisnis.com)

ERAA Peroleh Pinjaman Rp250 Miliar

- Emiten distributor perangkat telekomunikasi PT Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA) mendapatkan pinjaman sebesar Rp250 miliar dari PT Bank CTBC Indonesia.
- Sekretaris Perusahaan ERAA Amelia Allen mengungkapkan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh PT Bank CTBC tersebut akan digunakan perseroan terutama untuk membiayai kegiatan operasional.
- Dalam paparannya beberapa waktu lalu, CEO Erajaya Group Hasan Aula menyebut perseroan akan gencar membuka gerai baru hingga ke beberapa kota dan kabupaten. Emiten distribusi ponsel tersebut menyasar kota lain selain Jabodetabek. Kendati demikian, dia enggan menyebut target pembukaan gerai sepanjang tahun ini.
- Pada akhir tahun lalu, perseroan pun agresif menangkap pasar luar negeri dengan membentuk anak usaha yang berbasis di Singapura yaitu Erajaya Swasembada Pte. Ltd. Untuk mendorong pendapatan perseroan. (sumber : bisnis.com)

Penjualan ANTM Naik 38%

- Emiten tambang PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) merealisasikan penjualan bersih unaudited pada 2017 sebesar Rp12,55 triliun, naik 38% year on year (yoy) dari pendapatan bersih audited 2016 sebesar Rp9,11 triliun.
- Dalam Laporan Kuartalan ANTM, Senior Vice President Corporate Secretary ANTM Aprilandi Hidayat Setia menyampaikan, pada tahun lalu perusahaan merealisasikan penjualan bersih senilai Rp12,55 triliun.
- Emas masih mendominasi total pendapatan sejumlah Rp7,37 triliun atau 59% dari total penjualan. Angka itu naik 33% yoy dari pencapaian 2016 sebesar Rp5,54 triliun.
- Volume penjualan emas mencapai 13.202 kilogram, tumbuh 29% yoy dari 2016 sebesar 10.227 kilogram. Produksi dari tambang Pongkor dan Cibaliung sejumlah 1.967 kilogram. (sumber : bisnis.com)

Today's Info

GLOB Tingkatkan Efisiensi Pada Tahun Ini

- PT Global Teleshop Tbk. (GLOB) berencana mengevaluasi seluruh 56 gerai penjualan yang dimiliki perseroan untuk meningkatkan efisiensi dan meraup laba di tahun ini.
- Selama 3 tahun berturut-turut GLOB terus membukukan rugi, terdampak dari perlemahan penjualan dan kompetisi antarperusahaan distribusi ponsel. Selain itu, masuknya ponsel ilegal juga turut memukul bisnis perseroan.
- Evaluasi kinerja gerai masih terus dilakukan perusahaan. Berdasarkan rencana bisnis perusahaan, GLOB menargetkan dapat mencatatkan keuntungan mulai tahun ini.
- Hingga awal tahun ini kondisi likuiditas perusahaan masih ketat, sehingga penutupan gerai menjadi opsi untuk meningkatkan arus kas perusahaan yang saat ini terbebani oleh biaya penyewaan gerai di pusat perbelanjaan. Sebagai catatan, pada 2017 lalu, perusahaan juga telah menutup 14 gerai. (sumber : bisnis.com)

ISAT Targetkan Pendapatan Data Naik 10%

- PT Indosat Tbk (ISAT) membidik pendapatan data tahun ini bisa meningkat 10%. Hal ini seiring dengan meningkatnya tren penggunaan data dalam berkomunikasi. Selain itu, peningkatan pendapatan data juga disebabkan penetrasi jaringan telekomunikasi yang menyediakan terhubungnya koneksi internet.
- Akhir 2016 misalnya, pendapatan data ISAT sebesar Rp 10,31 triliun. Ini setara dengan 35.33% terhadap pendapatan perusahaan secara konsolidasi. Pada 2015, pendapatan data ISAT Rp 7,03 triliun atau masih setara 26,26% dari pendapatan konsolidasi.
- Sedangkan pada 2014, pendapatan data ISAT baru 18,61% dari pendapatan konsolidasi atau sekitar Rp 4,48 triliun. Pada 2015 dan 2014 inilah, pendapatan seluler masih mengungguli produk lainnya, termasuk pendapatan data. Sedangkan mulai 2016 hingga saat ini, pendapatan data mulai mendominasi.
- Sampai kuartal III-2017, pendapatan data ISAT sebesar Rp 10,48 triliun. Ini setara dengan 46,44% terhadap keseluruhan pendapatan. (Sumber:kontan.co.id)

SDMU Targetkan Kinerja Naik 5%-10%

- PT Sidomulyo Selaras Tbk (SDMU) menargetkan tahun ini kinerja bertumbuh 5%-10%. SDMU terus membidik kontrak-kontrak baru, dan saat ini tengah mengikuti tender baru. Saat ini kondisi industri diperkirakan akan bertumbuh 7%-10%. Harapannya, perusahaan bisa bertumbuh seiring dengan pertumbuhan industri.
- SDMU telah mendapatkan persetujuan pemegang saham untuk melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) alias private placement.
- Dana yang dibidik dari aksi korporasi ini mencapai Rp 30 miliar. Perusahaan akan melepas sebanyak-banyaknya 10% saham dari modal ditempatkan dan disetor perusahaan.
- Dana tersebut akan digunakan untuk penambahan 24 unit armada dengan jenis prime over dan truk tangki. Jumlah tersebut akan menambah line up armada perusahaan saat ini yang sudah mencapai lebih dari 400 unit. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.